

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *case control* retrospektif atau studi kasus - kontrol retrospektif untuk menganalisis hubungan antara riwayat pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada balita. Penelitian ini merupakan penelitian yang mengidentifikasi efek (penyakit atau status kesehatan) pada saat ini, kemudian faktor resiko diidentifikasi ada atau terjadi pada waktu yang lalu (Notoadmodjo, 2010).

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di beberapa Posyandu Balita Wilayah Binaan UPT. Puskesmas Sangkrah Surakarta pada bulan Oktober - November 2016.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi penelitian
 - a. Populasi penelitian ini adalah anak di beberapa Posyandu Balita Wilayah Binaan UPT. Puskesmas Sangkrah Surakarta
 - b. Kriteria inklusi
 - 1) Anak berusia 24-59 bulan yang pernah melakukan pemeriksaan status gizi dengan indeks TB/U dan dapat dihubungi

commit to user

- 2) Anak memiliki status gizi stunting sebagai kelompok kasus, dan anak yang tidak memiliki status gizi stunting sebagai kelompok kontrol
- 3) Orang tua bersedia mengikuti penelitian

c. Kriteria eksklusi

Sedang menderita sakit infeksi/kronis saat penelitian

2. Besar Sampel

Jumlah sampel yang digunakan adalah berdasarkan *rule of thumb*, dimana jumlah sampel minimal adalah 30 untuk setiap kelompok. Penggunaan ukuran sampel sebanyak minimal 30 sampel ini dilakukan dengan syarat bahwa peneliti telah melakukan restriksi terhadap populasi sumber (Murti, 2010). Pada penelitian ini menggunakan 30 sampel sebagai kasus dan 30 sampel sebagai kontrol. Sehingga jumlah total sampel yang digunakan adalah 60.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu semua anak di beberapa Posyandu Balita Wilayah Binaan UPT. Puskesmas Sangkrah Surakarta yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak memenuhi kriteria eksklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti dapat dijadikan subjek penelitian sampai jumlahnya terpenuhi (Murti, 2010).

D. Identifikasi variable penelitian

1. Variable bebas : ASI eksklusif
2. Variable terikat : Status gizi *stunting*
3. Variabel luar yang dikendalikan : Tingkat pendidikan orang tua, status sosial ekonomi, dan riwayat Berat Badan Lahir Rendah (BBLR).

E. Definisi Operasional Variable Penelitian

1. ASI eksklusif
 - a. Definisi :

Pemberian ASI secara eksklusif yaitu bayi hanya diberi ASI saja dari mulai lahir tanpa tambahan cairan lain maupun tanpa tambahan makanan lain hingga berusia 6 bulan (Roesli, 2013).
 - b. Alat ukur : Kuisisioner
 - c. Skala : Nominal
 - d. Kategori :
 - 1) ASI eksklusif
 - 2) Tidak ASI eksklusif
2. Status gizi *stunting*
 - a. Definisi :

Hasil status gizi balita pada masa lalu, dengan pengukuran tinggi badan balita pada saat ini, dimana hasilnya kurang dari indikator yang ditentukan oleh WHO (2005).

b. Alat ukur : Antropometri TB/U menggunakan *microtoise* dan menanyakan umur anak (Supriasa, 2016).

c. Skala : Nominal

d. Kategori :

1) *Stunting* (Jika Z score -2 SD sd 2 SD)

2) Tidak *stunting* (Jika Z score <-2 SD)

3. Tingkat pendidikan orang tua

a. Definisi :

Jenjang pendidikan formal yang pernah ditempuh orang tua.

b. Alat ukur : Kuisisioner

c. Skala : Nominal

d. Kategori :

1) Rendah : Pendidikan terakhir SD sampai SMP

2) Tinggi : Pendidikan terakhir ibu SMA sampai perguruan tinggi (Nufrita, 2010).

4. Sosial Ekonomi

a. Definisi :

Tingkat sosial ekonomi didefinisikan berdasar penghasilan kotor yang diperoleh kedua orang tua responden tiap bulan. Tingkat sosial ekonomi diklasifikasikan menjadi 2, rendah dan tinggi, dan sebagai batasannya adalah Upah Minimum Regional (UMR) Kota Surakarta tahun 2016. Berdasar Surat Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 560 / 66 tahun 2015 tentang Upah Minimum pada 35 Kabupaten/Kota

di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016 UMR Kota Surakarta adalah Rp 1.418.000,00 (Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, 2015). Untuk memudahkan pengisian, batas UMR dibulatkan menjadi Rp 1.400.000,00.

b. Alat ukur : Kuisisioner

c. Skala : Nominal

d. Kategori :

1) Rendah : Kurang dari Rp 1.400.000,00

2) Tinggi : Lebih dari sama dengan Rp 1.400.000,00

5. BBLR

a. Definisi : Bayi lahir dengan berat badan kurang dari atau sama dengan 2500gram.

b. Alat ukur : Kuisisioner

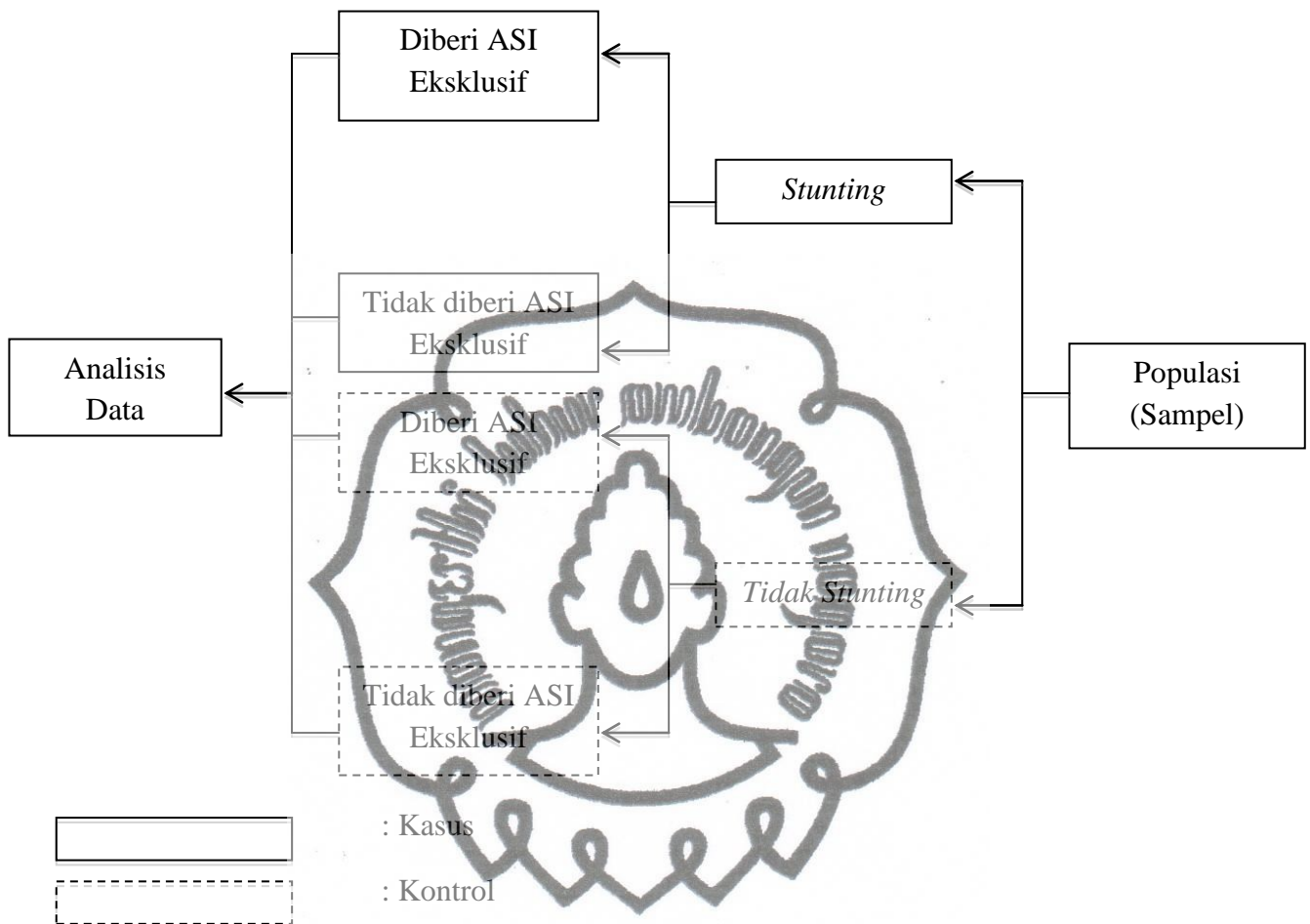
c. Skala : Nominal

d. Kategori :

1) BBLR

2) Tidak BBLR

F. Rancangan Penelitian



Gambar 3.1 Skema Rancangan Penelitian

G. Instrumen Penelitian

1. Lembar *ethical clearance*.
2. Lembar *informed consent* dan identitas orangtua dan balita untuk menjadi subjek penelitian.
3. Kuisisioner pemberian ASI eksklusif

4. *Microtoise* untuk mengukur tinggi badan balita, dan menggunakan indeks TB/U kemudian disesuaikan hasil pengukuran indeks dengan pengklasifikasian *z-score* menurut WHO (2005).

H. Prosedur Penelitian

1. Mencari dalam rekam medik keterangan serta data anak dengan *stunting* (sebagai kasus) dan anak tidak dengan *stunting* (sebagai kontrol)
2. Menghubungi calon subyek penelitian yang ditemukan dalam rekam medik
3. Menjelaskan maksud, tujuan, prosedur dan mendapat persetujuan keikutsertaan dalam penelitian dengan penandatanganan *informed consent*.
4. Pengisian identitas responden dan balita
5. Pengisian kuisioner berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti
6. Mendapatkan data
7. Melakukan perhitungan analisis statistik

I. Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan program *SPSS 24.00 for Mac*. Analisis bivariat yang digunakan adalah uji *chi square*. Jika hasil yang didapatkan memiliki *expected value* kurang dari 5 lebih dari 20%, maka akan digunakan uji *Fisher Exact*. Kemudian variabel yang memiliki $p < 0,05$ akan dilanjutkan analisis multivariat dengan uji regresi logistik.